

## **SOSIALISASI PENTINGNYA PARENTING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI DESA BULUSARI**

**<sup>1</sup>Pebri Isnawati, <sup>2</sup>Amalia Nurul Azizah, <sup>3</sup>Vian Nova Erika**  
<sup>1,2,3</sup>, STKIP Darussalam Cilacap

Email: [febryisnawati91@gmail.com](mailto:febryisnawati91@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Parenting adalah pola asuh orang tua terhadap anak. Pola asuh berasal dari dua kata yaitu pertama, kata “pola” dan kedua kata “asuh”. Pola asuh dapat diartikan sebagai sistem, cara kerja atau bentuk dalam upaya menjaga, merawat, mendidik dan membimbing anak supaya dapat berdiri sendiri. Selain itu, pola asuh orang tua dapat diartikan sebagai interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Karakter diartikan sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu "Sosialisasi Pentingnya Parenting dalam Pembentukan Karakter Anak" dapat menambah pengetahuan, meningkatkan pemahaman dan kesadaran para orang tua akan pentingnya ilmu *parenting* dan dampak yang di timbulkan dari kesalahan pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Parenting, Karatek Anak

### **ABSTRACT**

*Parenting is parenting style for children. Parenting comes from two words, namely first, the word "pattern" and the second word "parenting". Parenting can be interpreted as a system, way of working or form in an effort to maintain, care for, educate and guide children so that they can stand on their own. In addition, parenting style can be interpreted as the interaction between children and parents during parenting activities. Character is defined as a way of thinking and behaving that is unique to each individual to live and work together, both within the family, community, nation and state. Individuals with good character are individuals who can make decisions and are ready to take responsibility for any consequences of their decisions. From the activities that have been carried out, namely "Socialization of the Importance of Parenting in the Formation of Children's Character" can increase knowledge, increase understanding and awareness of parents of the importance of parenting knowledge and the impact caused by parenting mistakes in the formation of children's character.*

**Keywords:** socialization, parenting, children's karate

### **PENDAHULUAN**

*Parenting* adalah pola asuh orang tua terhadap anak yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, pembentukan sikap dan karakter. Setiap orang tua wajib mengasuh dan mengasahi anaknya. Karena pada dasarnya, setiap anak memang perlu bimbingan dan arahan dari setiap orang tua mulai dari masih dalam kandungan hingga anak menjadi mengerti arti kehidupan.

*Parenting* atau pola asuh orang tua terhadap anak yaitu, memenuhi kebutuhan fisik yakni makanan dan minuman, dan juga memenuhi kebutuhan psikologi yakni kasih sayang, perhatian, rasa nyaman, rasa aman, serta bersosialisasi dengan masyarakat sekitar agar anak bisa hidup selaras dengan lingkungannya. Masa kehidupan anak sebagian besar berada dalam lingkup keluarga, maka dari itu pola asuh orang tua terhadap anak sangat menentukan dan mempengaruhi kepribadian dan perilaku anak (karakter anak).

Seiring perkembangan zaman, pola asuh orang tua terhadap anak semakin menurun dan berkurang, kebanyakan orang tua sibuk dalam pekerjaan sehingga tidak bisa mendampingi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Selain sibuk pekerjaan, banyak orang tua yang belum memahami tentang *parenting*, bagaimana pola asuh anak yang baik, yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan sosial moral kehidupan, kebanyakan orang tua melihat bahwa anak, setelah masuk usia remaja, dianggap sudah mampu mengatur dan mengurus hidupnya sendiri sehingga banyak anak yang salah pergaulan karena kurangnya kontrol orang tua dalam tumbuh kembang anak dan pendidikan karakter anak.

Pengetahuan tentang Parenting Desa Bulusari , Kecamatan Gandrungmangu, pengetahuan tentang parenting juga masih kurang, oleh karena itu perlu adanya sosialisasi terkait pentingnya *parenting* dalam pembentukan karakter pada anak agar anak-anak bisa tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang berkarakter, memiliki perilaku yang terpuji, tutur kata yang sopan, santun dalam berucap dan bersikap baik pada dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan "Sosialisai Pentingnya Parenting dalam Pembentukan Karakter Anak di Desa Bulusari ", menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Ceramah

Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi terkait ilmu *parenting*, pentingnya parenting dalam pembentukan karakter anak, dampak yang ditimbulkan akibat kesalahan pola asuh, dan hal lain terkait pola asuh kepada orang tua secara jelas dan menyeluruh.

2. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada orang tua bertanya, dan berpendapat terkait materi yang disampaikan agar apa yang telah disampaikan dapat di serap dengan maksimal.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman orang tua terkait materi setelah sosialisasi kegiatan.

## **Bahan dan Alat yang Digunakan**

Bahan dan alat yang diperlukan pada kegiatan pengabdian ini adalah materi powerpoint, video, foto atau gambar, LCD, laptop, layar, dan print out materi.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh warga masyarakat Desa Bulusari , Kecamatan Gandrungmangu, khususnya para orang tua. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Desa Bulusari pada tanggal 30 Oktober 2019.

Secara umum hasil kegiatan "Sosialisasi Pentingnya Parenting dalam Pembentukan Karakter Anak" bagi warga masyarakat, khususnya orang tua di Desa Bulusari berjalan dengan lancar dan sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan sosialisasi berjalan sebagaimana yang telah disusun dalam usulan PPM. Gambaran hasil sosialisasi pada setiap tahapan sebagai berikut :

#### 1. Koordinasi dan Sosialisasi

Koordinasi dan sosialisasi dilakukan untuk menentukan waktu, tempat, peserta, peralatan, dan bahan yang dibutuhkan sehingga pelaksanaan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar. Langkah yang pertama dilakukan setelah pengajuan proposal dan kepastian pendanaan adalah melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang berwenang di desa, selanjutnya mensosialisasikan kepada warga masyarakat, khususnya orang tua di desa tersebut untuk mengikuti kegiatan "Sosialisasi Pentingnya *Parenting* dalam Pembentukan Karakter Anak". Sosialisasi tersebut mendapatkan respon yang positif baik dari pamong desa maupun warga masyarakat.

#### 2. Penyuluhan dan Sosialisasi

Penyuluhan dan sosialisasi di mulai dengan memberikan penjelasan untuk memahamkan warga masyarakat terkait ilmu *parenting*, motivasi dan kesadaran orang tua terkait *Parenting*. Setelah itu, dilanjutkan sosialisasi pentingnya *parenting* dalam pembentukan karakter anak dan dampak kesalahan *parenting* terhadap pembentukan karakter anak. Selanjutnya setiap orang tua diberikan kesempatan untuk bertanya, berpendapat, dan berdiskusi terkait materi agar tujuan dari sosialisasi dapat tercapai dan sesuai sasaran.

#### 3. Tanggapan Masyarakat

Kegiatan sosialisasi mendapat sambutan yang luar dari warga masyarakat, khususnya para orang tua mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan. Hal ini dikarenakan program sosialisasi ini *Alhamdulillah* mampu menambah pengetahuan, pemahaman dan kesadaran warga masyarakat akan pentingnya *parenting* dalam pembentukan karakter anak. Ditunjukkan dengan apresiasi masyarakat yang berharap agar kegiatan sosialisasi tersebut berkelanjutan dan perlu ada tindak lanjut mengingat kegiatan tersebut sangat bermanfaat baik untuk orang tua dan juga anak-anak.

Selama sosialisasi para orang tua antusias memperhatikan materi dan aktif bertanya tentang *parenting* atau pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak. Kondisi tersenut menunjukkan bahwa Program Pengabdian Masyarakat (PPM) LPPM STKIP Darussalam Cilacap memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat, khususnya para orang tua terhadap pentingnya parenting dalam pembentukan karakter anak di Desa Bulusari .

Secara umum hasil kegiatan "Sosialisasi Pentingnya *Parenting* dalam Pembentukan Karakter Anak" bagi masyarakat, khususnya para orang tua di Desa Bulusari terlaksana dengan baik dan memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan pelatihan yang

berjalan sebagaimana yang telah dirancang dalam usulan PPM. Gambaran tahapan meliputi tahap koordinasi dan sosialisasi, penyuluhan, serta respon masyarakat yang mengikuti kegiatan.

Secara garis besar koordinasi dan sosialisasi dilakukan untuk menentukan waktu, tempat, peserta, peralatan, dan bahan yang diperlukan sehingga pelaksanaan sosialisasi dapat berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Berdasarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan diperoleh hasil yang dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan PPM.

Warga masyarakat khususnya orang tua, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya *parenting* dalam pembentukan karakter anak. Hal ini dapat dilihat dari warga masyarakat, khususnya para orang tua yang sudah mulai peduli dengan *parenting* dan dampak yang ditimbulkan dari kesalahan pola asuh orang tua terhadap anak, baik bagi orang tua, pembentukan karakter anak dan lingkungan sekitar, bahkan Indonesia.

Para orang tua yang mengikuti kegiatan juga terlihat sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan serta aktif dalam bertanya, berdiskusi bersama-sama terkait masalah *parenting*. Para orang tua sudah mampu memahami materi tersebut dan bertekad untuk mulai memperbaiki pola asuh terhadap anak karena memang pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar bagi tumbuh kembang anak karena keluarga merupakan pendidikan pertama bagi seorang anak. Secara keseluruhan setiap warga masyarakat khususnya para orang tua sudah bisa memahami pentingnya *parenting* dalam pembentukan karakter anak, maka dari itu Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini dapat dikatakan berhasil.

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat juga terdapat faktor pendukung dan penghambat untuk mencapai hasil yang optimal. Adapun yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

1. Antusiasme warga masyarakat

Antusiasme warga masyarakat dapat dilihat dari banyaknya warga masyarakat yang mengikuti kegiatan sosialisasi. Warga masyarakat khususnya para orang tua memiliki sangat aktif dalam kegiatan tersebut, dan memiliki semangat tinggi untuk belajar akan pentingnya *parenting* dalam pembentukan karakter anak.

2. Sikap perangkat desa yang terbuka

Perangkat Desa Bulusari sangat terbuka dan menerima kedatangan kami dengan sangat baik, perangkat desa juga antusias mendukung kegiatan sosialisasi tersebut dengan menghimbau kepada warga masyarakat, khususnya para orang tua untuk dapat mengikuti kegiatannya. Bahkan beberapa turut serta mendampingi dari awal pelaksanaan sampai selesai pelaksanaan.

Adapun yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah keterbatasan waktu, waktu yang dibatasi hanya satu hari menjadikan program tersebut terasa sangat cepat dan belum maksimal. Namun hal itu, tidak menjadi masalah besar karena dengan satu hari sosialisasi warga masyarakat, khususnya orang tua sudah memiliki pemahaman baru akan pentingnya *parenting* dalam pembentukan karakter anak.

## SIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat memberikan sumbangsih positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu "Sosialisasi Pentingnya *Parenting* dalam Pembentukan Karakter Anak" dapat menambah pengetahuan, meningkatkan pemahaman dan kesadaran para orang tua akan pentingnya ilmu *parenting* dan dampak yang di timbulkan dari kesalahan pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzet. (2011). Artikel Publikasi Ilmiah Praktek Pendidikan Karakter di Sekolah, Universitas Negeri Jakarta.
- Darmayanti, S. E., & Wibowo, U. B. (2014). Evaluasi program pendidikan karakter di sekolah dasar Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), hlm. 223-234.
- Gunawan, H. (2012). Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta
- Jalal, F. (2010). Kebijakan Nasional Pendidikan Karakter: Tiga Stream Pendekatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Joseph, W. (2012). Manajemen Pendidikan Karakter. Jogjakarta: Pedagogika
- Judiani, S. (2010). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 16(9), hlm. 280-289.
- Kanisa. (1997). Artikel tentang Pendidikan Karakter di Sekolah, Makalah, Bandung Indonesia.
- Kemdikbud. (2017). Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter . Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan
- Kesuma, D. dkk. (2011). Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koesoma, D.A. (2012). Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh. Jogjakarta: Kanisius.
- Muslich, M. (2011). Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.